

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta Periode 2013-2022

Aviarta Izzaty Anggraini^{1*}, Nani Rusnaeni²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15-09-2024

Revised 21-10-2024

Accepted 25-10-2024

Keywords:

Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Price Earning Ratio.

ABSTRACT

This research aims to determine whether Capital Structure (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Return on Equity) can influence Company Value (Price Earning Ratio) partially and simultaneously at PT Adhi Karya Tbk for the 2013-2022 period. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of annual financial reports at PT Adhi Karya Tbk for the 2013-2022 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was tested using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application program. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests (t test and f test) and coefficient of determination tests. The sampling technique used was purposive sampling method with certain criteria and a sample of 10 financial reports of PT Adhi Karya Tbk for the 2013-2022 period was obtained. The research results show that partially the Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Company Value have no effect on Company Value. And the results of the R-Square Determination Coefficient Test (R²) show a value of 0.250, this means that together DER and ROE have an influence of 2.50% on Company Value, while the rest is influenced by other variables that were not studied.

Kata Kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dapat pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) secara parsial dan secara simultan pada PT Adhi Karya Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT Adhi Karya Tbk periode 2013-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut di uji dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regesi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling method* dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel 10 laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk periode 2013-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,250 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama DER dan ROE memberikan pengaruh sebesar 2,50% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

*Corresponding author.

E-mail: aviartalzzaty@gmail.com (Aviarta Izzaty Anggraini)

1. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur dan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, industri konstruksi telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan investasi pemerintah dalam infrastruktur, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan urbanisasi yang cepat. Industri konstruksi di Indonesia mulai berkembang pesat sejak era Orde Baru, ketika pemerintah mulai mengalokasikan dana besar untuk pembangunan infrastruktur. Beberapa perusahaan konstruksi besar, seperti PT Wijaya Karya (WIKA), PT Adhi Karya, dan PT Waskita Karya, didirikan pada periode ini dan menjadi pemain utama dalam industri ini. Perusahaan-perusahaan ini awalnya berfokus pada proyek-proyek pemerintah, seperti pembangunan jalan raya, jembatan, dan gedung-gedung pemerintahan.

Industri konstruksi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan produktivitasnya. Salah satu masalah utama adalah stagnasi produktivitas, yang telah terjadi selama lebih dari 50 tahun. Persaingan yang ketat menyebabkan margin keuntungan yang mengecil, mengakibatkan perusahaan konstruksi beroperasi dengan keuntungan minimal. Kompleksitas proyek yang semakin meningkat juga menjadi tantangan besar, dimana hanya sebagian kecil proyek yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Selain itu, industri ini juga menghadapi kekurangan tenaga kerja terampil. Meski pertumbuhan industri terus berlanjut, banyak kontraktor mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang tersertifikasi dan kompeten. Permasalahan lain termasuk kesenjangan komunikasi antar generasi dalam perusahaan konstruksi, serta kesulitan dalam mempertahankan kinerja proyek yang baik di tengah meningkatnya kompleksitas dan tuntutan proyek.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan I tahun 2022 mencapai 10,42%, menjadikannya penyumbang terbesar kelima PDB. Pada tahun 2021, sektor konstruksi tumbuh 2,81% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai mencapai Rp1,1 kuadriliun.

PT Adhi Karya Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 11 Maret 1960. Perusahaan ini telah berkembang menjadi pemain utama dalam industri konstruksi nasional, dengan berbagai proyek besar yang mencakup pembangunan infrastruktur, gedung-gedung, dan proyek rekayasa lainnya. PT Adhi Karya juga memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang properti, energi, dan industri terkait lainnya. Dengan komitmen pada inovasi dan kualitas, Adhi Karya berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam setiap proyek yang mereka jalankan.

Struktur modal perusahaan, terdiri kewajiban dan ekuitas merupakan faktor penting yang memengaruhi nilainya karena mewakili sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasi bisnis. Perusahaan akan terbebani oleh utang yang besar karena kurangnya struktur modal akan langsung berdampak pada situasi keuangannya. Karena profitabilitas adalah metrik kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk memaksimalkan laba, maka profitabilitas juga dapat berdampak pada nilai perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan mengukur profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) adalah metrik digunakan menilai seberapa baik kinerja manajemen dan seberapa menguntungkan bisnis dapat tumbuh.

Tabel 1. 1 Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Periode 2013-2022

Tahun	Variable		
	Struktur Modal (X1)	Profitabilitas (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
	DER (%)	ROE (%)	PER (%)
2022	3,53	2,0	26,8
2021	6,05	1,07	57,8
2020	5,83	0,5	219,3
2019	4,34	11,0	6,4
2018	3,79	11,4	8,8
2017	3,83	9,6	13,0
2016	2,69	6,5	23,6
2015	2,25	11,9	10,6
2014	4,97	25,1	16,9
2013	5,28	34,6	6,7

Dapat terlihat, struktur modal tertinggi perusahaan tercapai pada tahun 2021 yang mencapai 6,05% dan profitabilitas tertinggi berada di tahun 2013 yaitu 34,6%. Nilai perusahaan tertinggi berada pada tahun 2020 yaitu 219,3%. Sedangkan struktur modal mengalami penurunan ditahun 2015 yaitu 2,25% dan tingkat profitabilitas perusahaan yang sangat rendah di tahun 2020 ini sebesar 0,5%. Adapun nilai perusahaan terendah terjadi di tahun 2019, yaitu 6,4%.

Pada tahun 2014 struktur modal menurun menjadi 4,97 % dimana pada tahun sebelumnya adalah sebesar 5,28%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan drastis struktur modal menjadi 2,25% . Ditahun 2016 struktur modal meningkat menjadi 2,69%. Dalam tahun 2017, struktur permodalan meningkat sebesar

3,83%. dan 2018 menurun menjadi 3,79%. Struktur modal tahun 2019 meningkat menjadi 4,34%. Tahun 2020, jumlahnya meningkat 5,83%. Tahun 2021 struktur modal meningkat 6,05% dan tahun 2022 struktur modal mendapati penurunan 3,53%.

Profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2013 yaitu mencapai 34,6%. Namun tahun 2014 profitabilitas mendapati depresiasi 25,1%. Tahun 2015 terjadi penurunan 11,9%. Tahun 2016 profitabilitas menurun menjadi 6,5%. Pada tahun 2017 profitabilitas kembali meningkat mencapai 9,6%. dari tahun sebelumnya Tahun 2018 profitabilitas meningkat 11,4%. Tahun 2019 terjadi penurunan 11,0%. Tahun 2020 profitabilitas mendapati depresiasi *ekstensif* 0,5%. Profitabilitas tahun 2021 mendapati peningkatan dari pada tahun sebelumnya menjadi 1,07%. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 2,0%.

Nilai perusahaan tertinggi berada tahun 2020 mendapati peningkatan signifikan mencapai 219,3% dikarenakan terjadinya Covid-19 sepanjang tahun. Dimana tahun 2013 nilai Perusahaan mendapati kemerosotan 6,7%. Tahun 2014 Nilai Perusahaan mendapati peningkatan 16,9%. Tahun 2015 mendapati kemerosotan 10,6%. Tahun 2016 Nilai Perusahaan mendapati peningkatan 23,6%. Tahun 2017 mendapati kemerosotan 13,0%. Tahun 2018 terjadi kemerosotan 8,8%. Tahun 2019 Nilai Perusahaan mengalami penurunan 6,4%. Tahun 2021 Nilai Perusahaan mendapati peningkatan tertinggi 6,05%. dan Pada tahun 2022 Nilai Perusahaan mengalami penurunan menjadi 3,53%.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, menurut Nova Adhitya Ananda (2017) dan Risma Nopianti, Suparno (2021) bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Nursolehudin, Selji Salgangga, dan Irma Rahmalika (2019) tidak menemukan pengaruh positif ini pada PT. Kimia Farma Tbk, menunjukkan kemungkinan adanya konteks spesifik yang mempengaruhi hasil.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, menurut Nova Adhitya Ananda (2017) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh positif, dengan penelitian oleh Risma Nopianti, Suparno (2021) yang mengindikasikan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh antara Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, menurut Nova Adhitya Ananda (2017) menyoroiti pengaruh tidak langsung profitabilitas melalui struktur modal. Di sisi lain, Risma Nopianti, Suparno (2021) menemukan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini mencerminkan variasi dalam konteks penelitian, metode analisis, dan sampel yang digunakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kondisi spesifik di mana struktur modal dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

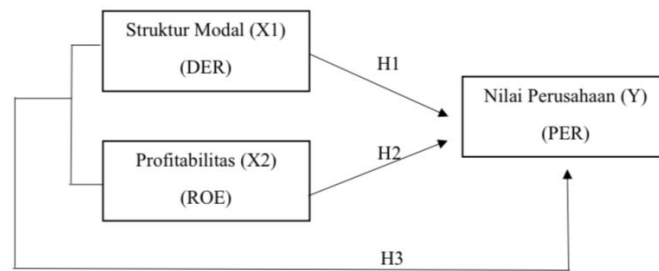
Inti masalah dalam konteks pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan konstruksi di Indonesia, khususnya PT Adhi Karya Tbk, melibatkan beberapa aspek:

1) Stagnasi Produktivitas dan Margin Keuntungan: Selama lebih dari 50 tahun, industri konstruksi di Indonesia menghadapi stagnasi produktivitas yang menyebabkan margin keuntungan mengecil. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, termasuk PT Adhi Karya Tbk. 2) Struktur Modal dan Profitabilitas: Struktur modal yang mencakup kewajiban dan ekuitas, serta profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan membiayai operasinya dan mengelola utang serta ekuitas. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. 3) Variasi Pengaruh: Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan, sementara yang lain tidak menemukan pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 4) Faktor-Faktor Eksternal: Faktor-faktor seperti dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, menunjukkan adanya fluktuasi yang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas semata. 5) Kekurangan Tenaga Kerja Terampil dan Kesenjangan Komunikasi: Industri konstruksi di Indonesia menghadapi kekurangan tenaga kerja terampil dan kesenjangan komunikasi antar generasi yang dapat mempengaruhi efisiensi dan kinerja proyek. 6) Kebutuhan Penelitian Lanjutan: Perbedaan dalam hasil penelitian menandakan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara lebih mendalam dan dalam konteks spesifik perusahaan konstruksi.

Secara keseluruhan, masalah utama adalah bagaimana perusahaan konstruksi, seperti PT Adhi Karya Tbk, dapat mengoptimalkan struktur modal dan profitabilitas mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan di tengah tantangan industri dan faktor eksternal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel *Debt to Earning Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Maka peneliti mengambil judul "**Pengaruh Struktur Modal dan**

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta periode 2013-2022”.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh DER, karena DER memberikan gambaran tentang singkat kecukupan utang Perusahaan. Semakin rendah DER maka berdampak baik pada Perusahaan, karena beban utang yang harus dibayarkan semakin kecil. Penelitian ini pernah dilakukan oleh (sesuai Penelitian terhadulu) Syarinah Sianipar (2017). yang hasil penelitiannya mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (PER). Oleh karna itu dapat diduga bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Ho1: diduga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROE, rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan perusahaan dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian ini pernah dilakukan Ruslina Lisda, Euis Kusmayanti (2021) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat diduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ho2: diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022

Pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hara Agum Gumelar Parhusip, Topowijono dan Sri Sulasmiyati (2016) bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho3: diduga struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. menurut Sugiyono (2016:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Berdasarkan pendapat Nasir jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Rukajat, 2018:1)

Maka penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi bersifat deskriptif kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tabel 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (Long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Fahmi 2015:184)	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Hutang dan Total Ekuitas	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Darmawan 2020:103)	Return On Equity (ROE)	Laba Bersih dan Ekuitas pemegang saham	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada yang sering dihubungkan dengan harga saham (Silvia Indrarini (2019:21)	Price to Earnings Ratio (PER)		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Total Hitung	Total Ekuitas	DER%
2013	8.172.489.971.851	1.548.462.792.571	527,78%
2014	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	497,12%
2015	11.589.931.718.043	5.162.131.796.836	224,52%
2016	14.594.910.199.271	5.422.779.962.898	269,14%
2017	22.463.030.586.953	5.869.917.425.997	382,68%
2018	23.833.342.873.624	6.285.271.896.258	379,19%
2019	29.681.535.534.528	6.834.297.680.021	434,30%
2020	32.519.078.179.194	5.574.810.447.358	583,32%
2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	605,24%
2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	353,17%

Menurut tabel 3 diatas hasil perhitungan total hutang dan total ekuitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total hutang didapat hutang tempo singkat dan hutang tempo lama, sedangkan jumlah ekuitas adalah terdiri dari modal saham, tambahan modal di setor, saldo yang belum ditentukan penggunaannya, laba belum direalisasikan. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa tahun 2013 nilai DER sebesar 527,78% serta mendapati depresiasi sampai tahun 2015 224,51% serta naik kembali di tahun 2021 sebanyak 605,24%, serta mendapati depresiasi tahun 2022 sebesar 353,17%. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 605,24%. Mengunjungi kreditor menyajikan Rp.605,24,- setiap Rp.1 disediakan pemilik efek, atau dengan kata lain instansi di biayai hutang sejumlah 605,24%. Namun DER terendah terjadi tahun 2015 224,52%. Mengunjungi kreditor menyajikan Rp.605,24 setiap Rp.1 disiapkan pemilik efek, atau dengan kata lain instansi dimodali hutang sejumlah 605,24%. Nilai DER rendah menunjukkan perusahaan mempunyai kewajiban makin sedikit membandingkan seluruh aset.

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)* PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas Pemegang Saham	ROE %
2013	405.976.801.046	1.548.462.792.571	62,22%
2014	324.071.362.296	1.751.543.349.644	18,50%
2015	465.025.548.006	5.162.131.796.836	9,01%
2016	315.108.000.000	5.422.780.000.000	5,81%
2017	517.059.848.207	5.869.917.425.997	8,81%
2018	640.223.977.571	6.825.271.896.258	9,38%
2019	343.071.416.772	6.834.297.608.021	5,02%
2020	23.702.652.447	5.574.810.447.358	0,43%
2021	86.500.000.000	5.657.707.000.000	2,53%
2022	175.209.867.105	8.823.791.463.516	1,99%

Berdasarkan tabel 4 diatas perhitungan ROE mendapati peningkatan tahun 2013 26,22%, lantas mendapati depresiasi ditahun berikutnya periode 2014 18,50% semakin merosot sampai tahun 2016 5,81%. Tahun 2018 mengalami kenaikan 9,38%. Adanya covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 mengakibatkan terjadinya penurunan laba secara signifikan sebesar terendah 0,43% sedangkan nilai ekuitas terus meningkat, sehingga nilai *Return on Equity (ROE)* menjadi lebih kecil. dan mengalami peningkatan sebesar 1,99% pada tahun 2022

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio (PER)* PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Harga Saham	EPS	PER
2013	1.510	225.37	6.7
2014	3.480	179.88	19.34
2015	2.140	130.58	16.38
2016	2.080	88.49	23.50
2017	1.885	145.20	12.98
2018	1.390	181.14	7.6
2019	1.167	186.76	6.24
2020	1.535	6.65	219.3
2021	895	24.29	36.84
2022	484	20.84	23.21

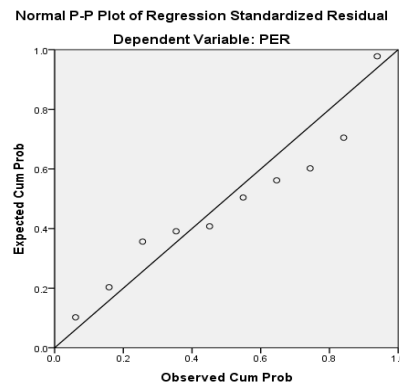
Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada nilai PER perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Terlihat dari PER pada tahun 2020 terjadi lonjakan signifikan sebesar 219,3 dikarenakan dampak Covid-19 sepanjang tahun tersebut, dan nilai PER terendah pada tahun 2013 sebesar 6,7

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	224.52	605.24	425.6460	127.77266
ROE	10	.43	26.22	8.6700	8.09851
PER	10	6.24	219.30	37.2090	64.67692
Valid N (listwise)	10				

Terlihat tabel 6 mengunjukkan PER (Y) mempunyai nilai terendah 6.24 dan tertinggi 219.30, *meannya* 37,2090 serta standar deviasi 64,67692. Sedangkan DER (X1) mempunyai nilai terendah 224,52 dan tertinggi 605,24, *meannya* sebesar 425,6460 serta standar deviasi 127.77266. Sementara, ROE (X2) mempunyai nilai terendah 0,43 dan tertinggi 26,22. *meannya* 8,6700 serta standar deviasi 8,09851.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Probability Plot

Terlihat jelas grafik, titik-titik pada gambar secara konsisten mendekati dan mengikuti garis diagonal. Demikian, menyimpulkan nilai residual terdistribusi secara baik, sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas probability plot.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-36.215	66.471		-.545	.603		
DER	.247	.147	.489	1.688	.135	.994	1.006
ROE	-3.675	2.313	-.460	-1.589	.156	.994	1.006

a. Dependent Variable: PER

Tabel 7, bagian *Collinearity Statistics* didapat Tolerance variabel DER (X₁) dan ROE (X₂) 0,994 > 0,10. Sementara, nilai VIF variabel DER (X₁) dan ROE (X₂) adalah 1,006 < 10,00. Mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel dan sesuai dasar pengambilan keputusan

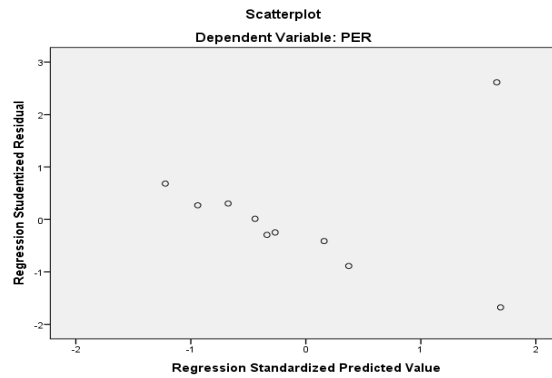
Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-36.215	66.471		-.545	.603
DER	.247	.147	.489	1.688	.135
ROE	-3.675	2.313	-.460	-1.589	.156

a. Dependent Variable: PER

Tabel 8, diketahui nilai signifikan (Sig.) untuk variabel DER (X₁) 0,135. Dan nilai signifikan (Sig.) untuk variabel ROE (X₂) adalah 0,156. Karena nilai signifikan kedua variabel > 0,05 mengindikasikan gagal terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi atau gagal terdapat masalah heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar 3 terlihat syarat tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi. Menyimpulkan gagal terjadi masalah heteroskedastisitas atau model regresi ideal.

Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin - Watson

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6.25436
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Uji Run Test didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,314 > 0,05. Mengindikasikan gagal adanya gejala autokorelasi. Mengindikasikan gagal terdapat masalah autokorelasi serta layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.250	56.02195
a. Predictors: (Constant), ROE, DER				

Tabel 10, didapat nilai koefisien determinasi 0,250. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 25,0%. Sedangkan variabel yang tidak diteliti oleh peneliti atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi mempengaruhi sisanya sebesar 75%.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.215	66.471		-.545	.603
	DER	.247	.147	.489	1.688	.135
	ROE	-3.675	2.313	-.460	-1.589	.156
a. Dependent Variable: PER						

Berdasarkan hasil pada table diatas, dapat didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan Keterangan :

Y = Nilai perusahaan (PER)

X1 = Struktur modal (DER)

- X2 = Profitabilitas (ROE)
- E = Konstanta
- B₁,β₂ = Koefesien variabel independent
- e = Error

Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -36.215 - 0,247 (DER) - 3,675 (ROE)$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah -36.215 diartikan jika *Debt of Equity Ratio* dan *Return on Equity* adalah 0, maka diperoleh nilai *Price earning ratio* sebesar -36.215.
2. Nilai koefesien regresi variabel *Debt of Equity Ratio* (X₁) bernilai positif yaitu 0,247 mengartikan setiap peningkatan *Debt of Equity Ratio* sebesar 1% maka akan menurunkan *Price earning ratio* sebesar 0,247 satuan, mengasumsi variabel bebas lainnya gagal mendapati perubahan
3. Nilai koefesien regresi variabel *Return on Equity* (X₂) bernilai negative yaitu -3,675, mengartikan setiap peningkatan *Debt of Equity Ratio* sebesar 1%, maka akan menurunkan *Price book value* sebesar -3,675 satuan, mengasumsi variabel bebas lainnya gagal mendapati perubahan.

Uji Hipotesis

Tabel 12 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.215	66.471		-.545	.603
	DER	.247	.147	.489	1.688	.135
	ROE	-3.675	2.313	-.460	-1.589	.156

a. Dependent Variable: PER

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Derajat kebebasan (df)_{n-k-1} atau 10-2-1:7, hasil diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 2,364. Nilai T_{hitung} sebesar 1,688 yang artinya T_{hitung} 1,688 < 2,364 T_{tabel} Karena nilai Sig. 0,135 > probabilitas 0,05, mengindikasikan H₀₁ menerima dan H_{a1} menolak. Menyimpulkan *Debt to Equity* (DER) secara parsial gagal mempengaruhi signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PER).

Diperoleh ROE t_{hitung} -1,589 < t_{tabel} 2,364 dengan nilai sig 0,156 > 0,05, menyimpulkan H₀₁ menerima dan H_{a1} menolak. Mengindikasikan *Return on Equity* (ROE) gagal mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15678.725	2	7839.363	2.498	.152 ^b
	Residual	21969.216	7	3138.459		
	Total	37647.941	9			

a. Dependent Variable: PER
b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Tabel 4.11 diperoleh F_{hitung} 2,498. Sebelumnya mencari F_{tabel} dengan cara jumlah sampel (n) =10, jumlah variabel (k) = 2, taraf signifikansi a = 0,05. F_{tabel} = (k : n - k - 1) = (2:10-2-1=7), menghasilkan F_{tabel} 4,737. Sehingga F_{hitung} 2,498 < 4,737 F_{tabel} dan nilai Sig 0,152 > 0,005, menyimpulkan H₀₁ menerima dan H_{a1} menolak mengindikasikan secara simultan *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) gagal mempengaruhi signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT Adhi Karya Tbk.

Diperoleh uji parsial, mengunjukkan t_{hitung} 1,688 < t_{tabel} 2,364 serta nilai sig 0,135 > 0,05 menyimpulkan H₀₁ menerima H_{a1} menolak, mengindikasikan *Debt to Equity Ratio* gagal mempengaruhi nilai Perusahaan. Penelitian bertentangan melalui penelitian Syarinah Sianipar dalam jurnal Jom Fisip (Vol. 4 No.1, Februari 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya Tbk.

Diperoleh uji parsial $t_{hitung} -1,589 < t_{tabel} 2,364$ serta nilai sig $0,156 > 0,05$ menyimpulkan H_{02} menerima dan H_{a2} menolak, mengindikasikan *Return on Equity* (ROE) gagal mempengaruhi PER. Penelitian bertentangan melalui penelitian Octavia Magdalena Simangunsong dalam jurnal FINANCE (Vol.2, No.2, Desember 2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya Tbk.

Dari uji hipotesis secara simultan, diketahui nilai F_{hitung} adalah 2,498. Mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel yaitu $(n) = 10$, jumlah variabel $(k) = 2$, taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. $F_{tabel} = (k ; n - k - 1)$ hasilnya adalah $F(2:10-2-1=7)$, maka $F_{tabel} 4,737$. Karena nilai $F_{hitung} 2,498 < F_{tabel} 4,737$ mengindikasikan struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama gagal mempengaruhi nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan proksi struktur modal gagal mempengaruhi nilai perusahaan proksi *Price Earning Ratio* (PER), ($t_{hitung} 1.688 < t_{tabel} 2.365$, serta nilai sig $0.135 > 0.05$)
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial mempengaruhi negatif serta gagal signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $t_{hitung} -1,589 < t_{tabel} 2,364$ serta nilai Sig. $0,156 > 0,05$.
3. Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan gagal mempengaruhi nilai perusahaan, Dimana $t_{hitung} 2,498 < t_{tabel} 4,737$ serta nilai Sig. $0,152 > 0,05$. Namun, hanya 25,0% variabel yang ditemukan signifikan; 75% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61
- Nursolehudin, N., Salangga, S., Rahmalika, I., Herlina, N., & Rustandi, A. (2019). Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2012-2016). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 140-153.
- Rukajat, A. (2018) Pendekatan Penelitian Kuantitatif: *Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.